

DAMPAK PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN LAGU DARI YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK ANAK

Aliyah Salsabila¹, M.Chilmy Salim², Nazwa Aprillya Putri³, Henny Dwi Bhakti^{4*}

^{1,2,3} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik

¹ Dosen Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email : hennydwibakti@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan lagu dari YouTube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak. Dalam era digital, YouTube menyediakan konten edukatif yang interaktif, seperti lagu dan cerita bergambar, yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan secara berkala di Posyandu Desa Karang Kiring, penelitian ini mengamati peningkatan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris serta penguasaan kosakata baru yang signifikan. Hasil menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Minat Siswa, Youtube, Cerita Bergambar

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of using songs from youtube as a learning medium in improving children's interest and english language skills. In the digital era, youtube provides interactive educational content, such as songs and illustrated stories, which are effective in enriching students' learning experiences. Through tutoring activities carried out periodically at the Karang Kiring Village. Posyandu, this study observed an increase in students enthusiasm in learning english as well as significant mastery of new vocabulary. The result show that this method not only attracts studens' interest but also strengthens their understanding ang english language skills through a fun and meaningful learning experience.

Keywords : English, Student Interest, Youtube, Picture Stories

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin menjadi elemen penting untuk memperkaya proses belajar-mengajar. Platform seperti YouTube telah diakui sebagai salah satu alat pendukung pembelajaran yang efektif, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian menunjukkan bahwa video YouTube dapat memberikan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, memungkinkan siswa untuk memahami konsep kompleks dengan cara yang menyenangkan dan visual (Pehala et al.,

2022).

YouTube menyediakan beragam konten edukatif, mulai dari animasi, lagu, hingga cerita yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media ini dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan, pengucapan, dan kosakata anak-anak, karena mereka dapat mengamati pelafalan dan pola bicara penutur asli dalam situasi otentik (Saleem, 2022). Selain itu, penggunaan video di kelas EFL (English as a Foreign Language) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membantu mereka belajar secara mandiri dengan kecepatan mereka sendiri (Berk & Forcier, 2021).

Pemanfaatan YouTube sebagai alat bantu pendidikan juga berkontribusi pada perubahan pendekatan pengajaran dari metode tradisional ke pendekatan yang lebih konstruktif, di mana siswa belajar melalui pengalaman dan interaksi yang lebih bermakna. Hal ini mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya digital untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan relevan (Berk & Forcier, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan YouTube dapat meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa Inggris pada anak-anak, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Namun, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran juga memerlukan pendekatan yang terstruktur. Guru dan orang tua perlu memilih konten yang sesuai dan berkualitas untuk memastikan materi yang disampaikan mendukung tujuan pembelajaran. Selain itu, pengawasan juga penting untuk memastikan anak-anak tidak terpapar konten yang kurang sesuai. Dengan pendekatan yang tepat, YouTube dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan bahasa Inggris anak-anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan mengidentifikasi dampak positifnya terhadap minat belajar serta hasil belajar anak-anak. Dengan memahami manfaat dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan YouTube secara optimal sebagai alat pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Posyandu Desa Karang Kiring, Desa Karang Kiring, Kecamatan Kebomas atau yang pada saat itu menjadi posko dari mahasiswa KKN. Kegiatan ini juga dilaksanakan setiap hari Minggu pada pukul 4 sore yang diikuti oleh siswa-siswi dari kelas 1-6 tingkat sekolah dasar. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media lagu-lagu bersumber dari YouTube. Siswa-siswi akan melakukan pembelajaran selama 60 menit atau setara 1 jam.

1. Perencanaan Kegiatan

Sebelum melakukan program kerja ini, mahasiswa berkoordinasi terkait materi serta kegiatan yang akan dilakukan. Dikarenakan keberagaman dari jenjang maka kami memilih materi-materi yang bisa sesuai dengan segala jenjang siswa agar semua dapat mengikuti dengan baik. Dilanjutkan menyusun waktu dan tanggal pelaksanaan, lalu menyiapkan media pembelajaran serta lembar kerja yang akan digunakan dalam kegiatan bimbingan belajar. Kami selalu menyiapkan media lagu dari YouTube yang akan sesuai dengan topik atau materi yang akan kita bahas pada pertemuan itu.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa memiliki waktu selama tiga bulan untuk melakukan program kerja. Selama berjalannya program kerja yang salah satunya yaitu bimbingan belajar atau biasa disebut les. Kegiatan yang dilakukan setiap hari minggu pukul 4 sore ini berisi para siswa - siswi mulai dari kelas 1 - 6 sekolah dasar. Mahasiswa menggunakan youtube sebagai media pembelajaran untuk kegiatan awal. Penggunaan media youtube yang sesuai dengan materi membuat para siswa semangat akan pembelajaran. Sebagai contoh lagu ' i see something blue' dan 'family fingers' menjadi salah satu pilihan sebagai media pembelajaran. Media tersebut juga digunakan untuk penguatan materi dalam pembelajaran, setelah itu, mahasiswa memberi lembar soal untuk melakukan penilaian terhadap materi di hari itu. Selain 2 lagu yang disebutkan diatas masih banyak lagu lagu yang kami gunakan seperti lagu pre-activity sebelum mengajar yaitu ' make a circle' dan post-activity setelah mengajar yaitu 'clean up song' dari sana siswa dan siswa mendapatkan kosa kata baru dan menambahkan kesenangan dari siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya minat belajar bahasa inggris dari para siswa menjadi acuan program ini dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan merupakan upaya peningkatan minat belajar siswa akan belajar bahasa inggris. Dengan diikuti oleh siswa kelas 1 - 6 tingkat sekolah dasar untuk membantu tercapainya kegiatan ini. Siswa - siswi telah melewati observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKN selama mengajar kegiatan bimbel tersebut. Pemilihan media youtube juga menjadi salah satu dari hasil observasi yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan belajar dengan menggunakan media youtube ini, adanya peningkatan ketertarikan siswa dan siswi dalam belajar bahasa inggris. Pemahaman materi yang cukup signifikan merupakan salah satu keberhasilan dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. Siswa mampu menjelaskan kembali terkait materi yang terdapat dalam media pembelajaran.

Kegiatan bimbingan belajar menggunakan media youtube ini menyajikan audio serta visual yang dapat memperkuat pemahaman serta minat ketertarikan para siswa. Lagu - lagu yang disajikan sebagai media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam pemahaman suatu materi. Kemudian siswa dan siswi juga diperkenalkan dengan banyak kosakata baru yang disertai dengan suara dan gambar, yang dimana akan memperkuat materi. Penggunaan media youtube juga dapat membantu siswa dan siswi dalam memperkenalkan kosakata serta penguatan materi. Secara tidak langsung, penggunaan kosakata baru dan penguatan materi menjadi salah satu kontribusi siswa - siswi dalam minat dan ketertarikan dalam belajar bahasa inggris. Selain itu, hasil dari penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran memberi dampak positif bagi para siswa. Selama penggunaan media youtube, para siswa diajak untuk berkontribusi seperti menyanyi dan menirukan sebuah gerakan. Ini membantu siswa dan siswi dengan karakter kreatif. Selain itu, penggunaan media youtube juga memberi kesan bagi para siswa bahwa suatu mata pelajaran akan terasa menarik dan menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan youtube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu strategi efektif dalam minat dan ketertarikan kepada para siswa - siswi.

Pada kegiatan ini, tidak hanya menarik minat dan ketertarikan, namun juga mengembangkan kosakata baru, penguatan materi dan berpikir kritis serta kreatif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mendukung perkembangan kognitif siswa - siswi. Efektivitas metode ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran audiovisual, dimana penggabungan antara input visual (gambar) dan audio (suara) membantu meningkatkan pemahaman siswa, dan dapat membantu motivasi belajar siswa dan siswi dengan melibatkan kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan bimbel '*fun learning*' yang dilakukan oleh mahasiswa KKN



Gambar 1. Kegiatan Bimbel Fun Learning

KESIMPULAN

Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan berbahasa Inggris pada siswa-siswi sekolah dasar. Melalui penggunaan lagu-lagu dan cerita bergambar, anak-anak dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Aktivitas seperti menyanyi dan menirukan gerakan membantu siswa dalam mengingat kosakata dan pola kalimat dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, metode ini mendorong mereka untuk lebih berani dan percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris.

Hasil dari program pembelajaran ini juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bahasa secara signifikan, termasuk kemampuan mendengar, berbicara, dan mengucapkankata-kata dengan benar. Siswa dapat memahami materi lebih mendalam melalui audio-visual yang disediakan oleh media YouTube. Selain meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Inggris, program ini juga berfungsi sebagai langkah yang efektif untuk memperkenalkan budaya belajar yang lebih interaktif dan adaptif sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

SARAN

Disarankan bagi para pendidik dan orang tua untuk lebih selektif dalam memilih konten YouTube yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa. Konten yang dipilih sebaiknya mendukung tujuan pembelajaran dan menambahkan nilai edukatif. Selain itu, diperlukan pengawasan yang memadai untuk memastikan anak-anak tidak mengakses konten yang kurang sesuai. Dengan pendekatan yang tepat, YouTube dapat menjadi alat bantu belajar yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan, mendukung perkembangan kognitif dan kreativitas anak-anak dalam belajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Pehala, I. A., Mirdad, D., Masri, D., Mappalettu, A. A., & Al-Atif, S. A. (2022). YouTube influences children language acquisitions and impacts their advancement: An investigation into elementary school kids. *Haluan Sastra Budaya*, 6(2). Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Saleem, S. (2022). Impact of YouTube on children's behaviors and activities. *Journal of Journalism, Media Science & Creative Arts*, 2(1), 59-75. <https://doi.org/10.56596/jjmsca.v2iissue1.34>.
- Berk, R., & Forcier, A. (2021). The integration of digital tools in EFL learning and its benefits. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov>.